

**GAMBARAN ETNOFARMASI TUMBUHAN
DAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT
DI KECAMATAN JARAI
KABUPATEN LAHAT**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**ELZHA
NIM : PO.71.39.1.23.004**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

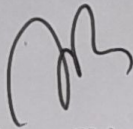
**STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT
DI KECAMATAN JARAI KABUPATEN LAHAT**

ELZHA

NIM: PO.71.39.1.23.004

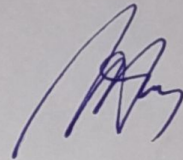
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



apt. Aninditha Rachmah Ramadhiani, S.Farm., M.Si
NIP. 199302272024042001

Pembimbing Pendamping



Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes.
NIP. 197206062001122002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Farmasi :



Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes.
NIP. 197206062001122002

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN ETNOFARMASI TUMBUHAN
DAN TANAMAN BERKHASIAT OBAT
DI KECAMATAN JARAI
KABUPATEN LAHAT

Disusun Oleh

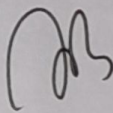
ELZHA
NIM : PO.71.39.1.23.004

Telah Dipertahankan Dalam Seminar di Depan Dewan Penguji Pada
Tanggal :
16 Juli 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

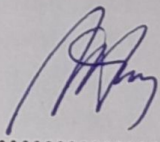
Ketua Dewan Sidang

apt. Aninditha Rachmah Ramadhiani, S.Farm.,M.Si
NIP. 199302272024042001


(.....)

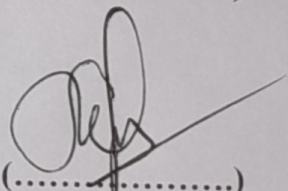
Ketua Penguji

Minda Warnis.S.Si.,Apt.,M.Kes
NIP. 197206062001122002


(.....)

Anggota Penguji

Dr.Sonlimar Mangunsong, Apt., M.Kes
NIP. 196302141994021001


(.....)



Minda Warnis.S.Si.,Apt.,M.Kes
NIP. 197206062001122002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL

Karya Tulis Ilmiah/Laporan Tugas Akhir/Skripsi Ini Adalah Hasil Karya Saya Sendiri Dan Semua Sumber Baik Yang Dikutip Maupun Yang Dirujuk Telah Saya Nyatakan Dengan Benar.

Nama : Elzha
NIM : PO.71.39.1.23.004
Tanda Tangan :
Tanggal : 08 Agustus 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini dapat diselesaikan sebagai salah satu bentuk ikhtiar dalam menggapai cita-cita, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada Allah SWT, sang pemilik kehidupan, tempat bergantung segala harapan. Terimakasih atas setiap doa yang Engkau dengar, setiap jalan yang Engkau mudahkan. Ketika langkah terasa berat dan hati mulai lelah, Engkau sebaik-baik penolong yang menguatkan.
2. Kepada orangtuaku tercinta, Bapak Jon Hery dan Mamak Dina Hariani, terimakasih atas cinta yang tak pernah berkurang. Bukan sebatas dukungan materi, tetapi juga doa, pengorbanan, kasih sayang, kesabaran dan kepercayaan yang selalu menguatkan langkah saya hingga berada di titik ini. Kalian adalah alasanku tetap kuat dan terus melangkah.
3. Kepada kakakku tercinta Elfan Doni, S.Pd yang juga baru saja menyelesaikan pendidikan sarjana, terimakasih telah menjadi role model. Perjuangan dan dukunganmu mengajarkanku untuk terus berusaha menyelesaikan perjalanan ini. Dan adikku Ahmad Ghazali terimakasih telah memberikan warna dan tawa ditengah lelahnya perjuangan.
4. Dosen pembimbing, ibu Apt.Aninditha Rachmah Ramadhiani, M.Si dan ibu Mindawarnis, S.Si., Apt., M.Kes, serta tim dosen dan staff pengajar yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat selama perjalanan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Farmasi angkatan 2023, dan teman-teman yang mewarnai perjuangan ini. Terimakasih atas kebersamaan, dan setiap cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
6. Untuk diriku sendiri terimakasih karena tidak menyerah pada rasa rindu, lelah, dan air mata. Hari ini menjadi bukti bahwa setiap doa, kesabaran, dan usaha tidak pernah sia-sia.

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

”Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka”

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat memiliki keanekaragaman tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat yang masih dimanfaatkan masyarakat sebagai pengobatan tradisional secara turun-temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat serta menganalisis nilai Use Value (UV) dan Informant Consensus Factor (ICF).

Metode: Penelitian ini menggunakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif (mixed methods) dengan pendekatan deskriptif. Sampel terdiri atas 17 informan yang dipilih secara purposive sampling. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedoman wawancara semi terstruktur, kemudian dianalisis secara deskriptif dan dilanjutkan dengan perhitungan nilai UV dan ICF.

Hasil: Penelitian ini memperoleh 69 jenis tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun, dengan cara pengolahan terbanyak direbus, cara penggunaan terbanyak diminum, dan cara memperoleh terbanyak dibudidayakan. Khasiat yang paling banyak dilaporkan adalah untuk hipertensi, asam urat, dan Diabetes. Hasil analisis UV menunjukkan bahwa jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) dan kebibeling (*Strobilanthes crispus* (L.) Blume) memiliki nilai tertinggi (0,412). Analisis ICF menghasilkan 26 kategori penyakit dengan nilai tertinggi pada batu ginjal (0,83), sariawan (0,80), dan Susah tidur (0,75).

Kesimpulan: Masyarakat Kecamatan Jarai masih memanfaatkan tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat sebagai pengobatan tradisional berdasarkan pengalaman dan pengetahuan secara turun-temurun. Analisis UV menunjukkan adanya tumbuhan dan tanaman yang memiliki tingkat kepentingan tinggi dan analisis ICF menunjukkan adanya kategori penyakit yang memiliki tingkat kesepakatan tinggi sehingga keduanya berpotensi untuk dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: Etnofarmasi, Informant Consensus Factor, Kecamatan Jarai, tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat, Use Value

ABSTRACT

Background : Jarai Subdistrict, Lahat Regency, is home to a diverse array of medicinal plants that the local community has traditionally used for generations as part of traditional medicine. This study aims to identify the uses of these medicinal plants and to analyze their Use Value (UV) and Informant Consensus Factor (ICF).

Methods: This study employed a mixed-methods approach combining qualitative and quantitative methods with a descriptive design. The sample consisted of 17 informants selected through purposive sampling. Data were collected via face-to-face interview with a semi-structured interview guide, analyzed descriptively, and subsequently used to calculate UV and ICF values.

Results: This study identified 69 species of medicinal plants. The most commonly used plant part was leaves; the most common processing method was boiling; the most common method of use was ingestion; and the most common method of acquisition was cultivation. The most frequently reported medicinal uses were for hypertension, gout, and Diabetes. UV analysis values showed that *Jatropha curcas* L. and *Strobilanthes crispus* (L.) Blume had the highest values (0.412). ICF analysis yielded 26 disease categories, with the highest values for kidney stones (0.83), canker sores (0.80), and insomnia (0.75).

Conclusion: The local community of Jarai Subdistrict still use medicinal plants for traditional treatment based on experience and knowledge passed down through generations. The UV analysis revealed the presence of plants with a high level of importance, and the ICF analysis identified disease categories with a high level of agreement; therefore, both have the potential to be further developed through additional research.

Keywords: Ethnopharmacy, Informant Consensus Factor, Jarai Subdistrict, medicinal plants, Use Value

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Etnofarmasi Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat di Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat".

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan motivasi, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu apt.Aninditha Rachmah Ramadhiani, S.Farm., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Minda Warnis, S.Si., Apt., M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Minda Warnis, S.Si., Apt., M.Kes selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Palembang.
4. Bapak Jon Hery dan Ibu Dina Hariani selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, arahan, dukungan, dan doa yang tiada henti demi kesuksesan penulis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan pada kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dalam perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Etnofarmasi	6
B. Tumbuhan dan Tanaman obat	8
1. Nama Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat	9
2. Bagian Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat yang Digunakan.....	9
3. Cara Pengolahan Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat	9
4. Cara Penggunaan Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat	10
5. Cara Memperoleh Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat	10
6. Khasiat Tumbuhan dan Tanaman Obat	11
C. Deskripsi Wilayah Penelitian	11
D. Kajian terhadap Penelitian sebelumnya	12
E. Tantangan dan Kesenjangan Penelitian.....	14
F. Kerangka Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Cara Pengumpulan Data	17
E. Alat Pengumpulan Data	19
F. Variabel Penelitian	19
G. Definisi Operasional	20
H. Cara Pengolahan dan Analisis Data	24
1. Cara Pengolahan Data	24
2. Cara Analisis Data.....	24
I. Kerangka Operasional.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian	27
1. Karakteristik Demografi Informan.....	27
2. Tumbuhan dan tanaman berkhasiat obat yang dilaporkan informan	28
3. Hasil perhitungan nilai <i>Use Value</i> (UV)	30
4. Hasil perhitungan <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF)	32
B. Pembahasan.....	33
1. Karakteristik demografi informan.....	33
2. Tumbuhan dan tanaman dan tanaman berkhasiat obat	34
3. Hasil perhitungan nilai <i>Use Value</i> (UV)	37
4. Hasil perhitungan nilai <i>Informant Consensus Factor</i> (ICF)	39
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
SURAT PERNYATAAN PERUBAHAN JUDUL.....	56
BIODATA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Demografi Informan.....	27
Tabel 2 Daftar Tumbuhan dan Tanaman Berkhasiat Obat yang	28
Tabel 3 Hasil Perhitungan Nilai Use Value (UV)	30
Tabel 4 Hasil Perhitungan Nilai Informant Consensus Factor (ICF).....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2 Kerangka Operasional.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel daftar hasil wawancara 17 informan.....	47
Lampiran 2 Hasil perhitungan UV.....	49
Lampiran 3 Hasil perhitungan ICF	50
Lampiran 4 Surat izin penelitian.....	51
Lampiran 5 Surat kaji etik penelitian.....	52
Lampiran 6 Informed consent.....	53
Lampiran 7 Pedoman wawancara	54
Lampiran 8 Dokumentasi penelitian	55

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Z. R., Samnuzulsari, T., & Niko, N., 2025. Ancestral Heritage in Traditional Medicine Among Coastal Communities in Indonesia: Spiritual Practices and Modern Integration. *Ilomata International Journal of Social Science*, 6(3). <https://doi.org/10.61194/ijss.v6i3.1670>
- Anti, S., I.R. Dewi, R. Kholid, I.P. Miranti, M.F. Ramadhan, I. Sina, dan S. Cilacap, 2024. Studi etnobotani tanaman berkhasiat obat untuk pengobatan tradisional. *Jurnal Farmasetis*, 13(4): 171–180.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat, 2024. Kecamatan Jarai dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Lahat, Lahat, Indonesia.
- Bhagawan, W.S., A. Nurfatma, dan A. Suproborini, 2023. Etnofarmasi pada pengobat tradisional di Kabupaten Ngawi: Upaya pelestarian pengetahuan jamu cekok. *Journal of Islamic Pharmacy*, 8(1): 7–13. <https://doi.org/10.18860/jip.v8i1.17746>
- Bunga, C.D., L. Rianawati, Nurkhayati, B.R. Azizah, F. Yuliasuti, H. Lutfiyati, dan A.L. Azzahra, 2025. Studi etnomedisin: Analisa potensi pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di Desa Tempurejo. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 11(1): 91–109. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v11i1.760>
- Danong, M.T., T.L. Boro, dan P.C. Sidore, 2025. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Roga Kabupaten Ende. *Jurnal Biotropikal Sains*, 22(1): 26–36.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, 2025. *10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lahat Tahun 2025*. Pemerintah Kabupaten Lahat, Lahat, Indonesia.
- Fadhil, A.R., V. Sinthary, dan L. Rijai, 2024. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 10(1): 80–103. <https://doi.org/10.35311/jmpi.v10i1.502>
- Firdaus, F., R.K. Dewi, dan S. Priyulkif, 2025. Efek Penghambatan α -Glukosidase dari Ekstrak Kulit Buah Jengkol (*Archidendron pauciflorum*) untuk diabetes Tipe II. *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik*, 4(2): 125–131.
- Guo, N., 2023. Ethnopharmacology: Exploring the traditional knowledge of medicinal plants. *Journal of Pharmacognosy & Natural Products*, 9(3): 1–2.

<https://doi.org/10.37421/2472-0992.2023.9.249>

- Hamzah, H., M. Mursalim, dan S. Sapril, 2022. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat suku Buton sub etnis Kalende Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 1(2): 18–29.
<https://doi.org/10.57151/jsika.v1i2.52>
- Handanu, R., 2023. Sains Kimia Farmasi Tumbuhan Obat Tolaki-Buton: Etnofarmasi, Bio Coil Plus, Struktur Komponen Kimia dan Aktivitas. Eureka Media Aksara, Purbalingga, Indonesia.
- Handayani, V., R. Waris, dan S. Al Faris, 2025. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat di Kecamatan Keera Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Indonesian Pharmaceutical Sciences*, 10(1): 80–103.
- Hasan, H., N. Chasanah, Deniyait, P.M. Kustiawan, M. Salampe, M. Krisnawati, H.T. Burhan, N. Asmah, D. Arisanty, M.R. Ghozaly, R.S. Rita, dan R. Maliza, 2024. Fitoterapi. Eureka Media Aksara, Purbalingga, Indonesia.
- Indrayani, F., dan A. Juwita, 2025. Studi etnofarmasi penggunaan tumbuhan berkhasiat obat untuk penyakit hipertensi pada masyarakat di Desa Salutandung Kabupaten Tana Toraja. *Health Science & Biomedical Journal*, 1(3): 84–91.
- Karmana, I.W., 2023. Artikel review: Bioaktivitas bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) beserta pemanfaatannya. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3): 208–216.
<https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.200>
- Khafid, A., M.D. Wiraputra, A.C. Putra, N. Khoirunnisa, A.A.K. Putri, S.W.A. Suedy, dan Y. Nurchayati, 2023. Qualitative test of secondary metabolites in several plants efficacious as traditional medicine. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 8(1): 61–70.
- Kumontoy, G.D., D. Deeng, dan T. Mulianti, 2023. Pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk kesehatan masyarakat di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Holistik*, 16(3): 1–20.
- Kurniawan, F.D., H. Hamzah, I. Yudhawan, A. Nurfitriani, B.A. Fajri, R. Maulana, C.F. Mochtar, N. Fajrianti, dan V.Y. Pratama, 2022. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat pada suku Dayak di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, 11(2): 36–43.
<https://doi.org/10.51887/jpfi.v11i2.1750>

- Kusumo, D.W., L.E. Sulistiyowati, H. Rohman, dan A.N. Melinda, 2023. Studi etnofarmasi tanaman obat untuk perawatan dan pengobatan luka di Indonesia: Pencarian data sistematis dan tinjauan secara praklinik. *Jurnal Jamu Indonesia*, 8(1): 1–9.
- Lestari, N.P.W.A., N.L.K.A.A. Dewi, dan I.G.M. Suradnyana, 2023. Kajian etnofarmasi pada tanaman untuk pengobatan oleh kelompok masyarakat Banjar Kepisah Sumerta Kelod Denpasar. *Integrasi Obat Tradisional*, 2(3): 23–29.
- Muslihin, A.M., dan L. Hardia, 2024. Analisis bibliometrik penelitian etnomedisin. *Jurnal Etnofarmasi*, 2(1): 36–44.
<https://doi.org/10.36232/jurnalfarmasiunimuda.v2i01.1713>
- Nur, P.R.A., Saptawati, T., dan Aulia Rachma, F., 2017. Perbandingan Efektivitas Ekstrak Air Cair dengan Ekstrak Etanol Kental Daun Selada Hijau Keriting (*Lactuca sativa* L.) sebagai Hipnotika pada Mencit (*Mus musculus*). Dalam: *Prosiding Konferensi Nasional dan Call Paper STIKES Telogorejo Semarang*. hlm. 71–79.
- Oktoba, Z., Adjeng, A. N. T., & Romulya, A. I., 2024. Ethnopharmacy Study of Medicinal Plants Lampung Tribe in Pekon Tabuan Island, District Cukuh Balak, Tanggamus Regency, Lampung Province. *Jurnal Jamu Indonesia*, 9(1): 8–23.
<https://doi.org/10.29244/jji.v9i1.286>
- Pemerintah Kabupaten Lahat, 2025. Kondisi geografi Kabupaten Lahat. Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Lahat. Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia.
<https://www.lahatkab.go.id/2020/12/03/kondisi-geographi/>
- Perayanthi, N.P.R., N.L.K.A.N. Dewi, P.E.S.K. Yuda, E. Cahyaningsih, M.M.V. Sasadara, I.G.M. Suradnyana, dan M. Sugijanto, 2024. Kajian etnofarmasi kelompok masyarakat Banjar Subamia Kelong, Tabanan Bali. *USADHA: Jurnal Integrasi Obat Tradisional*, 3(2): 73–75.
<https://doi.org/10.36733/usadha.v3i2.7369>
- Pratama, A.P., D. Listiayana, D. Irawanto, J. Na'ilahafitra, R. Khoiroh, Y. Hasanah, I.Y. Ningsih, dan E.U. Ulfa, 2021. Studi etnofarmasi suku Osing Kecamatan Kabat, Singojuruh dan Rogojampi. *Prosiding Seminar Nasional PMEI ke-5*, 4(1): 34–39.
<http://jte.pmei.or.id/index.php/jte/article/view/119>
- Risnawati, R., dan R. Nurhayatina, 2022. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat di Dusun Pahing Desa Ciawilor Kabupaten Kuningan. *Herbapharma: Journal of Herb Pharmacological*, 4(1): 19–28.
<https://doi.org/10.55093/herbapharma.v4i1.233>

- Roskiana, A., V. Handayani, dan A. Salim, 2025. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat pada masyarakat suku Mandar di Desa Mambu Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Journal of Indonesian Pharmaceutical Sciences*, 1(1): 12–24.
<https://journal.farmasi.umi.ac.id/index.php/JIPS/article/view/312>
- Sanrang, B.M., 2024. Studi etnofarmasi tumbuhan obat yang berkhasiat sebagai antihipertensi di Kelurahan Galung Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. *Makassar Natural Product Journal*, 2(2): 153–163.
<https://doi.org/10.33096/mnpj.v2i2.212>
- Saswita, R., Nurdin, A., Rahayu, D., Dinen, K.A., dan Khairuman, 2023. Tanaman obat di Indonesia: “Sebuah perspektif dari antropologi kesehatan”. *Public Health Journal*, 1: 443–451.
- Satyaningtias, A.S., J. Pamungkas, S. Sa’diah, I. Wientarsih, T. Purnawarman, R.M. Purnomo, K. Nisa, R.A. Nugroho, C.R. Hadiyanti, dan R. Tarigan, 2023. Potensi daun kumis kucing dalam meningkatkan hematopoiesis pada kondisi kerusakan ginjal. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 11(3): 189–195.
<http://www.journal.ipb.ac.id/indeks.php/actavetindones>
- Siregar, R., Kartika, T., & Septia, G. A., 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2): 222–230. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i2.6618>
- Sukendi, Y., M. Rafi, D. Silviani, dan W.T. Wahyuni, 2025. Traditional uses, biological activities, and phytochemical profile of keji beling (*Strobilanthes crispus*) leaf extract: A review. *Jurnal Jamu Indonesia*, 10(1): 40–48.
<https://doi.org/10.29244/jji.v10i1.305>
- Sulistiyati, N.T., R. Aisyah, dan E. Sutrisna, 2019. The potential effect of pandan wangi leaf (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) extract from Indonesia as time sleep inductor. *International Journal of Current Research in Physiology and Pharmacology*: 5–7.
- Susilowati, E., A. Rahmadani, L. Meylina, dan H. Kuncoro, 2018. Uji fitokimia ekstrak kulit buah salak (*Salacca zalacca*) dan pengaruh ekstrak terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dan jamur *Candida albicans*. *Prosiding. The 8th Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*. Samarinda, Indonesia.
- Syarifuddin, A., N. Falyauma, dan I.W. Hidayat, 2022. Kajian etnomedisin dan pemanfaatan tanaman obat pada desa terpilih Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Klinik dan Sains*, 2(1): 74.
- World Health Organization, 2019. Laporan Global tentang Pengobatan Tradisional

dan Komplementer 2019. World Health Organization, Geneva, Switzerland.

Yebouk, C., F.Z. Redouan, G. Benítez, M. Bouhbal, M. Kadiri, A.I. Boumediana, J. Molero-Mesa, dan A. Merzouki, 2020. Ethnobotanical study of medicinal plants in the Adrar Province, Mauritania. *Journal of Ethnopharmacology*, 246: 112217.
<https://doi.org/10.1016/j.jep.2019.112217>

Yensenem, O.B.M., J. Wuisan, dan H. Awaloei, 2018. Uji efek analgesik ekstrak daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap tikus Wistar (*Rattus norvegicus*). *Jurnal e-Biomedik*, 6(1).
<https://doi.org/10.35790/ebm.6.1.2018.19499>

Yulianto, S., dan S. Sunarmi, 2018. Aktivitas antibakteri ekstrak daun jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* secara in vitro. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1): 60–66.